

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Kurikulum Mu'adallah Di Pondok Pesantren Salaf

M. Ali Misbakhul Anwar¹, Muhammad Ridlwan², Aji Wahyudin³, M. Hanif Satria Budi⁴

Instut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri Jatim, Indonesia

email. Misbahanwar833@gmail.com¹

atinklailiklima99@gmail.com² ajiwahyudin399@gmail.com³ hanifsatria1992@gmail.com⁴

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum mu'adallah di MA Darussalamah Pondok Pesantren Salaf Darussalam Sumber Sari, Kediri. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus digunakan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memainkan peran strategis dalam perencanaan kurikulum dengan melibatkan dewan guru, tokoh pesantren, dan wali santri melalui diskusi partisipatif. Visi yang dihasilkan mencerminkan integrasi antara nilai-nilai salaf dan kebutuhan modern. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan metode pembelajaran berbasis halaqah untuk kitab kuning dan ceramah untuk materi umum, didukung oleh penggunaan teknologi sederhana seperti aplikasi Quran digital. Pengelolaan guru melalui coaching dan mentoring serta keterlibatan aktif santri dalam diskusi halaqah dan kegiatan bahtsul masail menjadi kunci keberhasilan implementasi kurikulum. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui penilaian akademik dan non-akademik, monitoring langsung oleh kepala madrasah, serta pengumpulan feedback dari guru dan santri. Inovasi berkelanjutan berupa pelatihan guru dan kolaborasi dengan stakeholder, seperti Kementerian Agama, mendukung peningkatan mutu kurikulum. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mampu menjawab kebutuhan pendidikan modern tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional pesantren. Namun, penelitian ini terbatas pada satu madrasah, sehingga hasilnya tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi. Penelitian lebih lanjut dengan cakupan lebih luas dan eksplorasi penggunaan teknologi yang lebih mendalam disarankan untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kurikulum Mu'adallah, Pondok Pesantren Salaf

Pendahuluan

Pesantren salaf telah lama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam tradisional, pesantren berfungsi sebagai pusat pembelajaran agama yang mengakar kuat pada kajian kitab kuning. (Ahmad Farhanudin 2020; Marzuki, Miftahuddin, and Murdiono 2020; Nur et al. 2024) Namun, seiring perubahan sosial dan dinamika global, kebutuhan akan sistem pendidikan yang terintegrasi dengan kurikulum nasional semakin meningkat. Fakta sosial ini menunjukkan adanya tantangan signifikan bagi pesantren salaf untuk tetap relevan di era modern. (Fanani and Supratno 2022; Rohman and Fauziah 2023)

Secara literatur, kurikulum mu'adallah muncul sebagai solusi terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih holistik, yang menggabungkan dimensi agama dengan pembelajaran formal. Kurikulum

ini bertujuan untuk mempersiapkan lulusan pesantren agar tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan untuk melanjutkan pendidikan formal atau memasuki dunia kerja. Menurut Daud et al., integrasi antara pendidikan agama dan kurikulum formal dalam kurikulum mu'adalah menciptakan lulusan yang memiliki daya saing lebih di masyarakat, baik dalam aspek akademik maupun profesional. (Daud, Nasir, and Salehudin 2024)

Namun, meskipun terdapat banyak keuntungan dari penerapan kurikulum ini, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Penelitian oleh Siregar menyoroti kesulitan dalam adaptasi kurikulum mu'adalah dengan konteks pesantren yang cenderung memiliki tradisi dan sistem pendidikan yang kaku. (Siregar 2024) Di sisi lain, Illah et al. mencatat bahwa meskipun terdapat tantangan, kurikulum ini memberikan kesempatan bagi pesantren untuk berkembang menjadi lembaga pendidikan yang lebih dinamis, dengan memperkenalkan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman. (Illah et al. 2022)

Haddade et al. juga mencatat pentingnya peran pengelola pesantren dalam mengelola perubahan kurikulum ini. Pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa kurikulum mu'adalah dapat diterapkan dengan efektif, memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi agama dan akademik mereka sekaligus memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Namun, mereka juga mengingatkan bahwa evaluasi dan penyesuaian kurikulum secara berkelanjutan sangat diperlukan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam proses implementasi tersebut. (Haddade et al. 2024)

Secara keseluruhan, kurikulum mu'adalah memiliki potensi besar untuk menciptakan keseimbangan antara pengajaran agama dan pendidikan formal, meskipun tantangan dalam penerapannya harus diatasi dengan pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola kurikulum mu'adalah di pondok pesantren salaf. Tujuan penelitian ini adalah memberikan wawasan strategis yang dapat menjadi acuan praktis bagi pesantren salaf lainnya. Fokusnya adalah pada bagaimana kepala madrasah merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan santri dan standar nasional.

Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti dikarenakan keberhasilan pengelolaan kurikulum mu'adalah tidak hanya ditentukan oleh kebijakan kurikulum itu sendiri tetapi juga oleh kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memainkan peran kunci dalam menjembatani nilai-nilai tradisional pesantren dengan tuntutan sistem pendidikan modern. Oleh karena itu, studi ini penting dalam mengungkap strategi kepemimpinan yang dapat memastikan kesuksesan implementasi kurikulum mu'adalah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek material berupa pondok pesantren salaf yang telah menerapkan kurikulum mu'adalah selama lebih dari lima tahun yaitu Madrasah Aliyah Darussalamah yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Summersari Kencong Kepung Kediri.(Salmona and Kaczynski 2024; Tharaba and Wahyudin 2024) Jenis penelitian berbentuk studi kasus dengan tujuan mengungkap secara mendalam praktik kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan kurikulum tersebut.(Grenier 2023; Kultsum et al. 2022) Pesantren yang dipilih telah memiliki pengalaman dan adaptasi terhadap kurikulum mu'adalah yang cukup matang sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Sumber informasi utama penelitian ini mencakup kepala madrasah, guru, dan santri, serta dokumen resmi kurikulum dan kebijakan terkait. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan teknik purposive sampling, observasi langsung kegiatan pembelajaran, dan telaah dokumen pendukung. (Abuzaid and Elshami 2024; Muhammad Rijal Fadli 2021) Keberagaman sumber informasi ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang praktik pengelolaan kurikulum.

Proses pengumpulan data melibatkan beberapa tahap, mulai dari penjajakan awal untuk memahami konteks pesantren, wawancara terstruktur dan semi-terstruktur, hingga observasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola strategi yang digunakan oleh kepala madrasah. Validasi dilakukan melalui triangulasi metode dan sumber data guna memastikan reliabilitas hasil penelitian.

Hasil Pembahasan

Perencanaan

Dalam perencanaan strategi di MA Darussalamah, kepala madrasah memainkan peran kunci dalam merumuskan visi dan misi madrasah dengan melibatkan dewan guru dan tokoh pesantren. Hasil wawancara dengan kepala madrasah mengungkapkan bahwa diskusi dilakukan secara rutin setiap awal semester untuk memastikan visi yang dihasilkan mencerminkan keseimbangan antara nilai-nilai tradisional pesantren dan tuntutan zaman. Observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah memimpin musyawarah ini dengan pendekatan partisipatif, di mana setiap pendapat dari dewan guru dan tokoh pesantren dihargai. Dokumentasi dari salah satu musyawarah mencatat bahwa visi awal yang disepakati adalah “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Da’wah Islam Ahlu as-Sunnah Wal-Jama’ah Dalam Mencetak Generasi Salaf Sholih Yang Berakhlaqul Karimah dan Intelektual” yang mengintegrasikan pembelajaran berbasis kitab kuning dengan standar Kementerian Agama.



Gambar 1 Sidang Awal Tahun

Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan melibatkan wali santri dan pengurus pesantren melalui musyawarah terbuka. Dalam wawancara dengan wali santri, mereka mengapresiasi pendekatan ini karena memberikan ruang untuk menyampaikan harapan mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Observasi selama musyawarah mencatat adanya diskusi yang mendalam terkait keseimbangan antara ilmu agama (*tafaqquh fiddin*) dan ilmu umum. Salah satu hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kepala madrasah menggunakan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam kurikulum saat ini. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menyusun kurikulum mu'adalah yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.



Gambar 2 Pertemuan Wali Santri

Dalam penyusunan program, kepala madrasah membentuk tim kurikulum yang terdiri dari guru-guru senior dengan pemahaman mendalam tentang kitab kuning dan pedagogi modern. Wawancara dengan salah satu anggota tim kurikulum mengungkapkan bahwa proses penyusunan dilakukan secara kolaboratif, dengan fokus pada pengembangan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan jadwal belajar yang terintegrasi. Observasi terhadap rapat tim kurikulum menunjukkan adanya diskusi intensif terkait metode pembelajaran yang efektif dan indikator keberhasilan yang dapat diukur. Dokumentasi hasil rapat menunjukkan bahwa indikator keberhasilan mencakup capaian akademik santri, pemahaman terhadap kitab kuning, serta kemampuan mereka dalam menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

JADWAL PELAJARAN MADRASAH 'ALYAH MU'ADALAH DURESSALAMAH													PUTRA	
TAMUHAN AJARAN 1445-1446 H / 2024-2025 M														
KLS	MADRASAH	KELAS	KURSI	KURSI		KURSI		KURSI		KURSI	KURSI	KURSI	KURSI	
				1	2	3	4	5	6					
I A	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
I B	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
I C	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
I D	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
I E	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
I F	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
I G	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
I H	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
I I	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
I J	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
II A	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
II B	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
II C	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
II D	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
II E	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
II F	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
II G	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
II H	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
II I	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
II J	MADRASAH	KELAS	KURSI	AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	
				AA	BB	CC	DD	EE	FF	GG	HH	II	JJ	

[illegible]

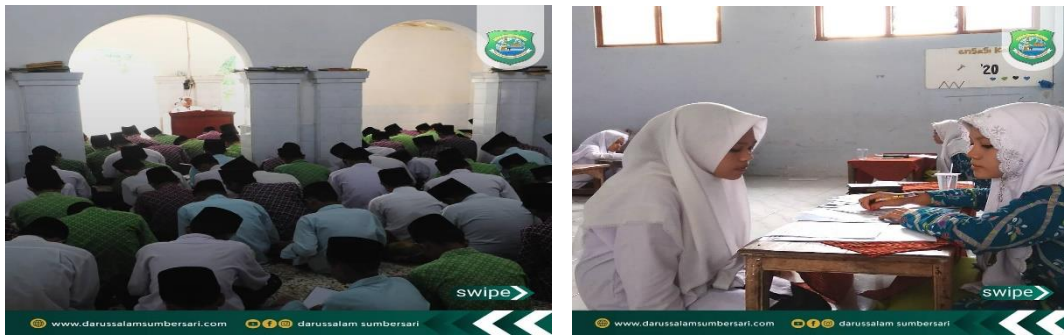
Gambar 3 Jadwal Pelajaran MA Darussalamah

Keseluruhan proses ini menunjukkan dedikasi kepala madrasah dalam merancang strategi pendidikan yang komprehensif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian memberikan bukti bahwa perencanaan strategi di MA Darussalamah dilakukan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak. Dengan pendekatan ini, visi dan misi madrasah tidak hanya dapat diimplementasikan secara efektif tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan era modern.

Pelaksanaan

Pelaksanaan strategi di MA Darussalamah dimulai dengan implementasi kurikulum mu'adalah melalui metode pembelajaran berbasis halaqah untuk kitab kuning dan ceramah untuk materi umum. Hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa metode halaqah efektif dalam membangun interaksi langsung antara guru dan santri, menciptakan suasana belajar yang mendalam dan terfokus. Salah satu santri yang diwawancarai menyatakan bahwa metode ini membantu mereka lebih memahami kitab kuning secara menyeluruh.

Pengelolaan guru dan tenaga pendidik dilakukan dengan pendekatan coaching dan mentoring oleh kepala madrasah untuk memastikan pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum mu'adalah. Dalam wawancara, salah satu guru mengungkapkan bahwa program mentoring ini membantu mereka lebih percaya diri dalam mengajar dan memahami esensi dari kurikulum mu'adalah. Observasi terhadap sesi coaching menunjukkan bahwa kepala madrasah memberikan arahan yang jelas dan mendetail tentang metode pengajaran berbasis halaqah. Rekrutmen guru juga dilakukan dengan seleksi ketat, memastikan bahwa kualifikasi calon guru sesuai dengan kebutuhan madrasah. Dokumentasi proses seleksi menunjukkan bahwa selain kualifikasi akademik, kemampuan memahami kitab kuning dan pengalaman mengajar menjadi prioritas utama.



Gambar 4 proses kegiatan belajar mengajar

Keterlibatan santri menjadi bagian penting dalam pelaksanaan strategi. Kepala madrasah memberikan ruang diskusi bagi santri untuk mendalami pelajaran, baik melalui halaqah, Muyawarah malam (Syawir) maupun kegiatan ekstrakurikuler seperti bahtsul masail. Observasi pada kegiatan bahtsul masail mencatat bahwa diskusi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman santri terhadap masalah-masalah fiqh, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dalam wawancara, beberapa santri menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi aktif dalam proses belajar dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.



Gambar 5 Kegiatan Bahtsul Masail dan Syawir

Kolaborasi dengan stakeholder dilakukan untuk meningkatkan mutu kurikulum. Kepala madrasah menjalin kerja sama dengan Kementerian Agama, lembaga pendidikan tinggi Islam, dan pesantren lain. Salah satu hasil wawancara dengan perwakilan Kementerian Agama menunjukkan bahwa kerja sama ini membantu MA Darussalamah dalam mengadopsi standar pendidikan yang lebih baik. Selain itu, program evaluasi bersama dengan orang tua/wali santri diadakan untuk memantau perkembangan belajar santri. Dokumentasi hasil evaluasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara partisipasi orang tua dan peningkatan motivasi belajar santri. Secara keseluruhan,

pelaksanaan strategi di MA Darussalamah mencerminkan upaya kolaboratif dan terarah dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

Evaluasi

Evaluasi strategi di MA Darussalamah dilakukan secara menyeluruh melalui penilaian akademik dan non-akademik, monitoring dan *feedback*, serta inovasi berkelanjutan. Evaluasi akademik dilakukan secara berkala melalui ujian lisan (*munaqasyah*) dan tulis, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman santri terhadap kitab kuning dan materi umum. Observasi selama pelaksanaan munaqasyah menunjukkan bahwa santri diuji tidak hanya pada aspek hafalan, tetapi juga pada pemahaman mendalam dan kemampuan menjelaskan isi kitab. Penilaian non-akademik juga menjadi perhatian utama, mencakup akhlak dan kedisiplinan santri. Dalam wawancara, salah satu guru menyatakan bahwa indikator akhlak ini dinilai melalui pengamatan sehari-hari, termasuk perilaku santri di asrama dan interaksi mereka dengan guru serta teman sebaya. Dokumentasi hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan kedisiplinan santri secara signifikan.

Monitoring dan feedback menjadi bagian integral dalam proses evaluasi. Kepala madrasah secara rutin melakukan observasi langsung di kelas untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan kurikulum mu'adalah. Observasi mencatat bahwa kepala madrasah memberikan catatan dan masukan langsung kepada guru terkait metode pengajaran mereka. Feedback juga dikumpulkan melalui diskusi bulanan yang melibatkan guru dan santri. Dalam wawancara, salah satu santri menyebutkan bahwa diskusi ini memberikan mereka kesempatan untuk menyampaikan kendala yang mereka hadapi dalam belajar, sementara guru merasa didukung dalam memperbaiki pendekatan pengajaran mereka. Dokumentasi diskusi bulanan menunjukkan bahwa masukan ini digunakan untuk memperbaiki silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



Gambar 6 Ujian Akhir madrasah

Inovasi berkelanjutan menjadi fokus dalam evaluasi strategi di MA Darussalamah. Kepala madrasah mendorong adopsi metode baru yang relevan dengan perkembangan zaman, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran digital untuk mendukung pengajaran kitab kuning tanpa mengabaikan nilai-nilai pesantren salaf. Observasi terhadap pelaksanaan pelatihan guru menunjukkan bahwa pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum. Salah satu guru yang diwawancarai menyatakan bahwa pelatihan tersebut membantu mereka memahami cara memanfaatkan teknologi sederhana untuk memperkaya proses belajar mengajar. Dokumentasi pelatihan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan pedagogis guru setelah mengikuti program ini.

Secara keseluruhan, evaluasi strategi di MA Darussalamah menunjukkan upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penilaian akademik dan non-akademik, monitoring rutin, serta inovasi berkelanjutan memastikan bahwa visi madrasah dapat diimplementasikan secara efektif, sekaligus adaptif terhadap tantangan zaman tanpa melupakan nilai-nilai tradisional pesantren.

Diskusi

Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Kurikulum Mu'adallah

Perencanaan strategis di MA Darussalamah menunjukkan peran signifikan kepala madrasah dalam merumuskan visi dan misi dengan melibatkan dewan guru dan tokoh pesantren. Pendekatan partisipatif ini sejalan dengan temuan yang menekankan pentingnya kolaborasi antara pemangku kepentingan dalam perumusan visi dan misi madrasah untuk meningkatkan mutu Pendidikan. (Fitria, Alwasih, and Hakim 2022)

Analisis kebutuhan yang melibatkan wali santri dan pengurus pesantren melalui musyawarah terbuka mencerminkan pendekatan inklusif dalam perencanaan kurikulum. Metode SWOT yang digunakan oleh kepala madrasah untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam kurikulum saat ini merupakan praktik yang direkomendasikan dalam literatur untuk memastikan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. (Arifin et al. 2023)

Pembentukan tim kurikulum yang terdiri dari guru-guru senior dengan pemahaman mendalam tentang kitab kuning dan pedagogi modern menunjukkan komitmen terhadap pengembangan program pendidikan yang komprehensif. Pendekatan kolaboratif dalam penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan jadwal belajar yang terintegrasi sejalan dengan strategi kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas

pembelajaran.(Jiang 2024)

Secara keseluruhan, perencanaan strategis di MA Darussalamah mencerminkan praktik terbaik dalam manajemen pendidikan, di mana keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, analisis kebutuhan yang komprehensif, dan pembentukan tim yang kompeten menjadi kunci dalam merumuskan visi dan misi yang relevan dengan tantangan era modern. Pendekatan ini sejalan dengan konsep kepemimpinan visioner yang menekankan pentingnya perumusan visi yang jelas dan implementasinya dalam konteks pendidikan Islam.(Abdullah, Haris, and Nento 2024)

Pelaksanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Kurikulum Mu'adallah

Pelaksanaan strategi di MA Darussalamah dimulai dengan implementasi kurikulum mu'adalah melalui metode pembelajaran berbasis halaqah untuk kitab kuning dan ceramah untuk materi umum. Metode halaqah, yang menekankan interaksi langsung antara guru dan santri, efektif dalam menciptakan suasana belajar yang mendalam dan terfokus. Salah satu santri menyatakan bahwa metode ini membantu mereka lebih memahami kitab kuning secara menyeluruh. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa metode halaqah dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab kuning.(Hidayah and Asy'ari 2022)

Selain itu, kepala madrasah mengintegrasikan teknologi sederhana seperti aplikasi Quran digital untuk mendukung pembelajaran agama. Dokumentasi penggunaan teknologi ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar santri, terutama dalam memahami tafsir dan tajwid. Penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.(Hakimi et al. 2024)

Pengelolaan guru dan tenaga pendidik dilakukan dengan pendekatan coaching dan mentoring oleh kepala madrasah untuk memastikan pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum mu'adalah. Salah satu guru mengungkapkan bahwa program mentoring ini membantu mereka lebih percaya diri dalam mengajar dan memahami esensi dari kurikulum mu'adalah. Rekrutmen guru juga dilakukan dengan seleksi ketat, memastikan bahwa kualifikasi calon guru sesuai dengan kebutuhan madrasah. Dokumentasi proses seleksi menunjukkan bahwa selain kualifikasi akademik, kemampuan memahami kitab kuning dan pengalaman mengajar menjadi prioritas utama. Pendekatan ini penting untuk memastikan kualitas pengajaran yang sesuai dengan standar pendidikan Islam.(Idris 2023)

Keterlibatan santri menjadi bagian penting dalam pelaksanaan strategi. Kepala madrasah memberikan ruang diskusi bagi santri untuk mendalami pelajaran, baik melalui halaqah maupun kegiatan ekstrakurikuler seperti bahtsul masail. Observasi pada kegiatan bahtsul masail mencatat bahwa diskusi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman santri terhadap masalah-masalah fiqh, tetapi

juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Beberapa santri menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi aktif dalam proses belajar dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Aktivitas semacam ini penting dalam membentuk karakter dan keterampilan berpikir santri. (Sapiudin, Zainuddin, and Salman n.d.)

Kolaborasi dengan stakeholder dilakukan untuk meningkatkan mutu kurikulum. Kepala madrasah menjalin kerja sama dengan Kementerian Agama, lembaga pendidikan tinggi Islam, dan pesantren lain. Salah satu perwakilan Kementerian Agama menyatakan bahwa kerja sama ini membantu MA Darussalamah dalam mengadopsi standar pendidikan yang lebih baik. Selain itu, program evaluasi bersama dengan orang tua/wali santri diadakan untuk memantau perkembangan belajar santri. Dokumentasi hasil evaluasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara partisipasi orang tua dan peningkatan motivasi belajar santri. Kolaborasi semacam ini esensial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan suportif. (Misbah et al. 2024)

Secara keseluruhan, pelaksanaan strategi di MA Darussalamah mencerminkan upaya kolaboratif dan terarah dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Integrasi metode tradisional dengan teknologi modern, pengelolaan tenaga pendidik yang efektif, keterlibatan aktif santri, dan kolaborasi dengan stakeholder menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi kurikulum mu'adalah. Pendekatan ini sejalan dengan temuan yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai tradisional dan teknologi dalam pendidikan Islam. (Yunita and Mulyadi 2024)

Evaluasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Kurikulum Mu'adallah

Evaluasi strategi di MA Darussalamah dilakukan secara komprehensif melalui penilaian akademik dan non-akademik, monitoring dan feedback, serta inovasi berkelanjutan. Penilaian akademik mencakup ujian lisan (munaqasyah) dan tulis yang dilaksanakan secara berkala untuk mengukur pemahaman santri terhadap kitab kuning dan materi umum. Observasi selama munaqasyah menunjukkan bahwa santri dinilai tidak hanya dari aspek hafalan, tetapi juga dari pemahaman mendalam dan kemampuan menjelaskan isi kitab. Penilaian non-akademik, seperti akhlak dan kedisiplinan, juga menjadi fokus utama. Menurut salah satu guru, indikator akhlak dinilai melalui pengamatan perilaku sehari-hari santri di asrama dan interaksi mereka dengan guru serta teman sebaya. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya evaluasi menyeluruh dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di madrasah. (Hidayat, Luthfie, and Agustini 2020)

Monitoring dan feedback merupakan bagian integral dari proses evaluasi. Kepala madrasah secara rutin melakukan observasi langsung di kelas untuk memastikan proses belajar mengajar sesuai

dengan kurikulum mu'adalah. Observasi mencatat bahwa kepala madrasah memberikan catatan dan masukan langsung kepada guru terkait metode pengajaran mereka. Feedback juga dikumpulkan melalui diskusi bulanan yang melibatkan guru dan santri. Salah satu santri menyebutkan bahwa diskusi ini memberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam belajar, sementara guru merasa didukung dalam memperbaiki pendekatan pengajaran mereka. Pendekatan ini sesuai dengan konsep manajemen strategik dalam pengembangan mutu pendidikan di madrasah.(Bahiyah and Khadavi 2024)

Inovasi berkelanjutan menjadi fokus dalam evaluasi strategi di MA Darussalamah. Kepala madrasah mendorong adopsi metode baru yang relevan dengan perkembangan zaman, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran digital untuk mendukung pengajaran kitab kuning tanpa mengabaikan nilai-nilai pesantren salaf. Observasi terhadap pelatihan guru menunjukkan bahwa pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum. Salah satu guru menyatakan bahwa pelatihan tersebut membantu mereka memahami cara memanfaatkan teknologi sederhana untuk memperkaya proses belajar mengajar. Strategi inovatif semacam ini penting dalam membangun smart learning di madrasah.(Rasidi 2022)

Secara keseluruhan, evaluasi strategi di MA Darussalamah menunjukkan upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penilaian akademik dan non-akademik, monitoring rutin, serta inovasi berkelanjutan memastikan bahwa visi madrasah dapat diimplementasikan secara efektif, adaptif terhadap tantangan zaman, dan tetap berpegang pada nilai-nilai tradisional pesantren. Pendekatan ini sejalan dengan temuan yang menekankan pentingnya manajemen strategik dalam peningkatan mutu madrasah.(Rahmatullah 2021)

Kesimpulan

Perencanaan strategi di MA Darussalamah dilakukan secara komprehensif, mencerminkan peran strategis kepala madrasah dalam merumuskan visi dan misi yang relevan dengan tantangan era modern. Proses partisipatif ini melibatkan diskusi rutin dengan dewan guru dan tokoh pesantren, memastikan keseimbangan antara nilai-nilai tradisional pesantren dan tuntutan zaman. Analisis kebutuhan dilakukan secara inklusif melalui metode SWOT untuk menciptakan kurikulum mu'adalah yang adaptif dan relevan. Pelaksanaan strategi menunjukkan efektivitas metode pembelajaran berbasis halaqah dan ceramah yang didukung teknologi sederhana. Pengelolaan tenaga pendidik melalui coaching, mentoring, dan rekrutmen ketat memastikan kualitas pengajaran. Selain itu, keterlibatan aktif santri melalui diskusi halaqah dan kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kepercayaan diri mereka. Evaluasi yang dilakukan secara berkala, baik secara akademik maupun

non-akademik, didukung oleh monitoring, feedback, dan inovasi berkelanjutan, telah menciptakan pendekatan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai salaf.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, termasuk keterbatasan waktu dan cakupan data. Studi ini hanya melibatkan satu madrasah, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk semua pesantren dengan kurikulum mu'adalah. Selain itu, penggunaan metode observasi dan wawancara dapat dipengaruhi oleh subjektivitas responden dan peneliti. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, meskipun efektif, masih terbatas pada aplikasi sederhana, yang mungkin belum sepenuhnya optimal. Penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, pendekatan kuantitatif, dan eksplorasi inovasi teknologi yang lebih maju disarankan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang pengelolaan kurikulum mu'adalah di pesantren.

Bibilografi

- Abdullah, Abdul Haris, and Shinta Nento. 2024. "Adapting to Changing Landscape: Strategic Planning and Change Management in Islamic Higher Education." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8(3):957–70. doi: <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i3.8384>.
- Abuzaid, M. M., and W. Elshami. 2024. "Voices from the Field: A Qualitative Exploration of Sonography Professionals in the United Arab Emirates through Focus Group Discussions." *Radiography* 30(3):834–39.
- Ahmad Farhanudin, Muhajir Muhajir. 2020. "Peran Kitab Kuning Dalam Pembentu Kan Pemikiran Pendidikan Islam Dan Karakter Santri Pada Pesantren Tadisional." *Jurnal Qathruna* 7(1):107.
- Arifin, Zainul, Ayu Desrani, Apri Wardana Ritonga, and Faishol Mahmoud Adam Ibrahim. 2023. "An Innovation In Planning Management For Learning Arabic at Islamic Boarding Schools." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8(1):77–89. doi: <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.3237>.
- Bahiyah, Khoridatul, and M.Jadid Khadavi. 2024. "Efektifitas Metode Al-Miftah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri." *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6(1):330–40. doi: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1001>.
- Daud, Darmawan, Muhammad Nasir, and Moh Salehudin. 2024. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren Mu'Adalah (Studi Kasus Pada Satuan Pendidikan Mu'allimin Pondok Pesantren Trubus Iman Tanah Grogot)." *Journal on Education* 6(4):20732–47. doi: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6187>.
- Fanani, Moh., and Haris Supratno. 2022. "Pengembangan Kurikulum Pesantren Di Sekolah Formal Studi Kasus MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng: Case Study of MTs Salafiyah Syafiyah Tebuireng." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8(1):216–36.
- Fitria, Rezki Nurma, Alwasih Alwasih, and Muhammad Nur Hakim. 2022. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1(1):11–19. doi: <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.3>.
- Grenier, Amanda. 2023. "The Qualitative Embedded Case Study Method: Exploring and Refining Gerontological Concepts via Qualitative Research with Older People." *Journal of Aging Studies* 65:101138.
- Haddade, Hasyim, Askar Nur, Andi Achruh, Muhammad Nur Akbar Rasyid, and Andi Ibrahim. 2024. "Madrasah Management Strategies Through Madrasah Reform Program: An Evidence From Indonesia." *International Journal of Educational Management* 38(5):1289–1304.
- Hakimi, Musawer, Mursal Akrami, Maliha Ahrari, Khatera Akrami, and Fazila Akrami. 2024. "The

- Impact of Mobile Applications on Quran Education: A Survey of Student Performance and Satisfaction.” *Journal of Digital Learning and Distance Education* 2(9):722–36. doi: <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i8.220>.
- Hidayah, Ridho, and Hasyim Asy’ari. 2022. “Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Metode Sorogan Pada Santri Pondok Pesantren Walisongo.” *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(1):57–66.
- Hidayat, rizki maghfiroh, Muhammad Luthfie, and Bu Agustini. 2020. “Pembelajaran Pesan Kitab Kuning Melalui Metode Sorogan Pada Santri Di Pondokpesantren Daarus Shofwah.” *Jurnal Komunikatio* 6(1):1–12. doi: <https://doi.org/10.30997/jk.v6i1.2136>.
- Idris, Muh. 2023. “Implementasi Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah.” *Ta’dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11(2):86–110. doi: <https://doi.org/10.61088/tadibi.v11i2.553>.
- Illah, Attok, Rosichin Mansur, Sariman Sariman, Muhammad Fahmi Hidayatullah, and Isamaae Seenaa. 2022. “Principal Leadership in Developing the Competence of Islamic Religious Education Teachers.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(3):405–20. doi: <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2658>.
- Jiang, Xianghui. 2024. “Exploratory Study on Teacher Team Building of Mental Health Education Programs in Colleges and Universities in the Context of Information Technology.” *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences* 9(1):1–13. doi: DOI: <https://doi.org/10.2478/amns-2024-1257>.
- Kultsum, Ummi, Khamami Zada, Maya Defianty, and Mumin Roup. 2022. “Muslim Women Leadership: The Catalytic Style in Developing School Members’ Psychological Well-Being Amidst Global Pandemic.” *Islamic Guidance and Counseling Journal* 5(2):119–34. doi: <https://doi.org/10.25217/igcj.v5i2.2711>.
- Marzuki, Marzuki, Miftahuddin Miftahuddin, and Mukhamad Murdiono. 2020. “Multicultural Education in Salaf Pesantren and Prevention of Religious Radicalism in Indonesia.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 39(1):12–25. doi: <https://doi.org/10.21831/cp.v39i1.22900>.
- Misbah, Misbah, Abd.Aziz Abd Aziz, Sokip Sokip, and Kojin Kojin. 2024. “Fostering Excellence In Madrasah Through Collaborative Supervision: A Management Perspective.” *International Journal of Science, Technology & Management* 5(5):1159–68. doi: DOI: <https://doi.org/10.46729/ijstm.v5i5.1173>.
- Muhammad Rijal Fadli. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21(1):33–54.
- Nur, Muhamad Amin, Walid Fajar Antariksa, Wahidmurni Wahidmurni, and Aji Wahyudin. 2024. “The Influence of Kiai Leadership, Pesantren Culture, and Information Technology on Santri Loyalty.” *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8(4):1347–65. doi: <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i4.65>.
- Rahmatullah, Mamat. 2021. “Management Strategy for Improving The Quality of Madrasah in Banten Province: Qualitative Systematic.” *Al Qalam* 38(1):25–46. doi: <https://doi.org/10.32678/alqalam.v38i1.4290>.
- Rasidi, Ahyar. 2022. “Manajemen Strategik Dan Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren.” *PALAPA* 10(2):460–72. doi: <https://doi.org/10.36088/palapa.v10i2.2276>.
- Rohman, Ainun, and Ulfa Fauziah. 2023. “Implementation Of Public Relations Management Development At Boarding Schools In The Smart Society 5.0 Era.” *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies* 8(2). doi: <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i2.2416>.
- Salmona, Michelle, and Dan Kaczynski. 2024. “Qualitative Data Analysis Strategies.” *In How to Conduct Qualitative Research in Finance* 80–96.
- Sapiudin, Sapiudin, Zainuddin Zainuddin, and Muhammad Muhtarom Salman. n.d. “Problem-Based Learning Ushul Fiqh in the Establishment of Student Moderation Attitude in Madrasah.” *Penamas* 35(2):223–38. doi: <https://doi.org/10.31330/penamas.v35i2.632>.
- Siregar, Juraida. 2024. “School Principal Management in Implementing Madrasah Curriculum Operations: Manajemen Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Operasi Kurikulum Madrasah.”

- Jurnal Kependidikan Islam* 5(1):241–54. doi: <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i1.434>.
- Tharaba, M.Fahim, and Aji Wahyudin. 2024. *Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Pres.
- Thoyib, Muhammad, and Ahmd Fauzan. 2021. “Pesantren-Based Transformational Leadership: Strategies Toward International Superior Madrasah in Indonesia.” *Technology* 18:1023–40. doi: <https://doi.org/10.14704/web/v18si05/web18279>.
- Yunita, Yunita, and Mulyadi Mulyadi. 2024. “Towards Islamic Pedagogy By Exploring The Applications Of Educational Technology.” *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman* 22(1):19–40. doi: <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v22i1.702>.